

ABSTRAK

Dari berbagai kegiatannya, rumah sakit menghasilkan berbagai macam limbah salah satunya berupa limbah cair. Pembuangan limbah cair secara langsung ke badan air akan menimbulkan masalah kesehatan apabila tidak melalui suatu proses pengolahan untuk meminimalisir kandungan bahaya yang ada dalam limbah tersebut, sehingga perlu dibangun fasilitas pengolahan limbah cair. Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari efektifitas pengolahan limbah cair dalam menurunkan kadar BOD, COD, TSS, pH, MPN Coli dan keluhan kesehatan pada petugas IPAL di RSUD. dr. M. Soewandhie Surabaya.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu bertujuan untuk mempelajari efektifitas pengolahan limbah cair dalam menurunkan kadar BOD, COD, TSS, pH, MPN Coliform dan keluhan kesehatan pada petugas IPAL di RSUD. dr. M. Soewandhie Surabaya.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil, kandungan BOD, COD, TSS, pH, dan MPN Koliform setelah pengolahan yaitu sebesar 80,6mg/l untuk BOD, 203,57mg/l untuk COD, 79mg/l untuk TSS, 7 untuk pH, dan 210.10^2 untuk MPN Koliform. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan selama di lapangan dapat diketahui bahwa responden (petugas IPAL) selama bertugas untuk operasional dan perawatan IPAL di RSUD dr. M. Soewandhie Surabaya tidak mengalami keluhan kesehatan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengolahan limbah cair di RSUD dr. M. Soewandhie Surabaya, khususnya terhadap parameter BOD, COD, TSS, dan MPN Coliform masih belum memenuhi baku mutu lingkungan. Disarankan agar dapat memenuhi target efektifitas dengan mengoperasikan bak *screening*, sehingga proses pengolahan limbah cair dapat berlangsung secara optimal. Selain itu juga diupayakan agar memberikan pelatihan kepada petugas IPAL tentang upaya *maintenance* dan perbaikan terhadap IPAL.

Kata kunci : efektifitas pengolahan limbah cair, rumah sakit, keluhan kesehatan, petugas ipal